

Kajian Etnobotani Tumbuhan Obat Pada Masyarakat Desa Watmuri Kecamatan Nirunmas Kabupaten Kepulauan Tanimbar

Yulius Batlajery¹, Adriana Hiariej¹, Dece Elisabeth Sahertian^{1*}

¹Universitas Pattimura Ambon, Jl. Ir. M. Putuhena Kampus Poka Unpatti Ambon

*Korespondensi: dece.elisa@gmail.com

Abstrak: Penelitian telah dilakukan terhadap masyarakat Desa Watmuri yang sampai saat ini masih menggunakan tumbuhan sebagai obat dalam mengobati berbagai jenis penyakit. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan data jenis-jenis tumbuhan, mengetahui bagian-bagiannya, serta menemukan cara pengelolaan dan pemanfaatannya sebagai tumbuhan obat tradisional oleh masyarakat Desa Watmuri. Penelitian ini dilakukan menggunakan metode *Random Sampling*, berdasarkan informasi dari pengobat, kepala soa, tua-tua adat dan anggota masyarakat pada masing-masing soa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Desa Watmuri memiliki 3 pengobat yang dipercaya meramu tumbuhan sebagai obat. Dalam penelitian ini ditemukan 43 jenis tumbuhan yaitu 41 jenis dari 3 classis, 21 ordo, 26 familia dan 2 jenis yang belum teridentifikasi. Bagian-bagian tumbuhan yang dimanfaatkan sebagai obat tradisional oleh masyarakat Desa Watmuri adalah daun, batang, akar, bunga, buah, endosperm, umbi dan rimpang. Cara pengolahan tumbuhan oleh masyarakat Desa Watmuri di setiap soa hampir sama yaitu dengan cara direbus, dibakar, dikunyah, dilumatkan, diparut, ditumbuk, dipanaskan dan dikikis. Pemanfaatan tumbuhan obat tradisional oleh masyarakat Desa Watmuri yaitu untuk mengobati berbagai penyakit. Kajian etnobotani di Desa Watmuri merupakan langkah awal untuk mendokumentasikan pengetahuan tradisional masyarakat desa mengenai tanaman obat sehingga dapat diwariskan ke generasi selanjutnya.

Kata kunci: Etnobotani, Tumbuhan Obat, Watmury

Abstract: Research has been carried out on the people of Watmuri Village who are still using plants as medicine in treating various types of diseases. The purpose of this study was to obtain data on plant species, find out their parts, and find methods of managing and using them as traditional medicinal plants by the people of Watmuri Village. This research was conducted using a *Random Sampling* method, based on information from the healers, head of Soa, traditional elders and community members in each Soa. The results showed that Watmuri Village had 3 healers who were believed to be concocting plants as medicine. In this study, 43 species were found, namely 41 species from 3 classes, 21 orders, 26 families and 2 types that have not been identified. The parts of plants that are used as traditional medicine by the people of Watmuri Village are leaves,

stems, roots, flowers, fruits, endosperm, tubers and rhizomes. The method of processing plants by the people of Watmuri Village in each Soa is almost the same, namely by boiling, burning, chewing, pulverizing, grating, pounding, heating and scraping. The use of traditional medicinal plants by the people of Watmuri Village is to treat various diseases. The ethnobotany study in Watmuri Village is the first step to documenting the traditional knowledge of the village community about medicinal plants so that it can be passed on to the next generation.

Keywords :Ethnobotanic, Medicinal Plants, Watmuri

Indonesia merupakan salah satu negara *megabiodiversity* terbesar di dunia yang kaya akan sumberdaya hayati. Indonesia mempunyai spesies tumbuhan sebanyak 17% yang ada di dunia (Putra, Wiryono, & Apriyanto, 2012). Spesies tumbuhan di negara ini meliputi 30.000 spesies tumbuhan dari total 40.000 spesies tumbuhan obat di dunia, dengan jumlah tersebut mewakili 90% dari tanaman obat yang ada di wilayah Asia, dari jumlah tersebut 25% diantaranya atau sekitar 7.000 jenis tumbuhan yang diketahui berkhasiat obat sedangkan tanaman obat di Indonesia terdapat sekitar, 90% atau sekitar 9.000 tumbuhan yang diduga memiliki khasiat obat (Salim & Munadi, 2017). Hal ini tidak terlepas dari penemuan dokumen-dokumen tertulis dari peradaban kuno seperti Cina, India dan Timur Tengah mengenai tradisi pengobatan tradisional. Pengobatan tradisional dengan tanaman obat di Indonesia merupakan salah satu mata rantai yang sangat penting dalam membantu untuk kesejahteraan masyarakat (Walujo, 2009).

Tumbuhan berkhasiat obat adalah jenis tumbuhan yang pada bagian-bagian tertentu baik akar, batang, kulit, daun maupun hasil eksresinya dapat menyembuhkan atau mengurangi rasa sakit. Saat ini, upaya pengobatan dengan bahan-bahan alam berkembang pesat. Perkembangan pemanfaatan tumbuhan obat sangat prospektif ditinjau dari berbagai faktor pendukung, seperti tersedianya sumber daya hayati yang kaya dan beranekaragam di Indonesia (Falah, Sayektiningsih, & Noorcahyati, 2013).

Etnobotani berasal dari kata "etnologi" yang berarti kajian mengenai budaya, dan "botani" yang berarti kajian mengenai tumbuhan. Etnobotani adalah suatu bidang ilmu yang mempelajari hubungan antara manusia dengan tumbuhan. Etnobotani juga merupakan suatu studi pengetahuan masyarakat lokal tentang tumbuhan. Ilmu etnobotani berkisar padapemanfaatan tumbuh-tumbuhan oleh orang-orang di sekitarnya sebagai bahan pangan, papan, kosmetik, obat dan lain-lain yang pada aplikasinya mampu meningkatkan daya hidup manusia (Arum, Laksana, & Yudiantoro, 2018).

Kajian etnobotani di Desa Watmuri mengenai tumbuhan obat sangat penting untuk mengetahui pengetahuan masyarakat Desa Watmuri mengenai jenis-jenis tumbuhan, pengolahan pemanfaatan tumbuhan obat karena masyarakatnya dikenal masih memanfaatkan jenis-jenis tumbuhan di hutan atau di pekarangan rumah guna

untuk pengobatan berbagai penyakit baik penyakit dalam maupun penyakit luar. Oleh karena itu, penelitian tumbuhan obat merupakan langkah awal untuk mendokumentasikan pengetahuan tradisional masyarakat Desa Watmuri, sehingga pengetahuan tradisional tersebut dapat diketahui dan diwariskan kepada generasi selanjutnya baik di kalangan masyarakat Desa Watmuri maupun di desa-desa lain yang ada di Maluku. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan data jenis-jenis tumbuhan, mengetahui bagian-bagiannya, serta menemukan cara pengelolaan dan pemanfaatannya sebagai tumbuhan obat tradisional oleh masyarakat Desa Watmuri.

METODE PENELITIAN

Alat yang digunakan di dalam penelitian ini yakni daftar pertanyaan (*kuisisioner*), buku identifikasi, etiket gantung, kamera digital 13 MP, kantong plastik sampel 30x40 cm, *cutter*, spidol permanen, pensil 2B, penggaris, dan alat tulis menulis. Bahan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu, alkohol 70%, kertas label dan sampel tumbuhan berupa akar, batang, daun, bunga, buah, dan umbi. Metode pengumpulan data yang digunakan, yakni wawancara, observasi, dokumentasi, pembuatan herbarium, identifikasi. Penentuan informan menggunakan metode *random sampling*, dengan informan yang diambil 10% dari jumlah KK pada masing-masing Soa. Metode tersebut di atas dapat dijelaskan sebagai berikut: (1) Wawancara dilakukan dengan masyarakat Desa Watmuri untuk mengetahui jenis-jenis tanaman, pengolahan dan pemanfaatan sebagai obat tradisional menggunakan daftar pertanyaan (*kuisisioner*); (2) Observasi tumbuhan obat dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan, kemudian mencatat dan mengambil data dari setiap tumbuhan kemudian dicatat nama lokalnya, ciri-cirinya, bagian yang digunakan, cara penggunaan, kegunaan dan tempat tumbuhnya; (3) Dokumentasi tumbuhan dengan mengambil gambar atau foto dari subjek yang diamati. (4) Selanjutnya, apabila tumbuhan yang belum diketahui nama ilmiahnya, dikoleksi, dibuat herbarium; dan (5) kemudian di bawah ke Laboratorium Botani Jurusan Biologi FMIPA UNPATTI untuk dilakukan identifikasi.

Data tumbuhan obat yang diperoleh melalui hasil wawancara secara semi terstruktur menggunakan *kuisisioner* dengan masyarakat Desa Watmuri kemudian dianalisis secara deskriptif kualitatif dan dikelompokkan dalam bentuk tabel meliputi jenis tumbuhan, nama local tumbuhan, nama ilmiah, bagian yang digunakan, cara pengolahan, bentuk ramuan, takaran, cara penggunaan dan jenis-jenis penyakit yang dapat diobati.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan Desa Watmuri yang merupakan salah satu Desa dari 5 (lima) Desa yang ada di Kecamatan Nirunmas Kabupaten Kepulauan Tanimbar,

selain Desa Arma, Desa Manglusi, Desa Tutukembong, dan Desa Waturu. Secara umum Desa Watmuri memiliki 5 (lima) Soa yaitu Soa Sorluri, Soa Dabu-dabu, Soa Ayoan, Soa Sayembun dan Soa Fayembun. Di Soa Fayembun tidak dilakukan penelitian karena di soa ini tumbuhan tidak dapat diambil untuk pengobatan. Soa merupakan batas-batas petusahaan (tanah adat).

Desa Watmuri memiliki fasilitas kesehatan seperti puskesmas tetapi hanya untuk proses persalinan dan tidak untuk pengobatan yang lain sedangkan jarak antara rumah sakit daerah dengan Desa Watmuri sekitar 99 km dengan perjalanan menggunakan angkutan roda 4 selama 4-5 jam dari Desa Watmuri ke kota. Oleh Karena itu, masyarakat menggunakan tumbuhan untuk mengobati berbagai penyakit.

Jenis-Jenis Tumbuhan Obat Tradisional yang digunakan oleh Masyarakat Desa Watmuri

Berdasarkan hasil penelitian, jumlah tumbuhan obat yang digunakan oleh masyarakat Desa Watmuri yaitu 43 jenis tumbuhan yang termasuk dalam 3 Classis, 20 ordo, dan 24 familia. Selengkapnya dapat dilihat pada tabel 1 di bawah ini:

Tabel 1. Jenis Tumbuhan Obat Tradisional yang digunakan Masyarakat Desa Watmuri

No	Nama Lokal	Nama Indonesia	Nama Ilmiah
1	Sirih	Sirih	<i>Piper batle</i>
2	Pinang	Pinang	<i>Areca cathecu</i>
3	Tabaku	Tembakau	<i>Nicotiana tabacum</i>
4	Papari	Pare	<i>Momordica charantia</i>
5	Pepaya	Pepaya	<i>Carica Papaya</i>
6	Pisang	Pisang	<i>Musa paradisiaca</i>
7	Kanunur	Ciplukan	<i>Physalis angulate</i>
8	Kelapa	Kelapa	<i>Cocos nucifera</i>
9	Lontar	Lontar	<i>Borassus flabellifer</i>
10	Kasbi	Singkong	<i>Manihot esculenta</i>
11	Kembili	Gembili	<i>Dioscorea esculenta</i>
12	Petatas	Ubi jalar	<i>Ipomoea batatas</i>
13	Jarak	Jarak pagar	<i>Jatropha curcas</i>
14	Pinahong	binahong	<i>Anredera cordifolia</i>
15	Daun sorga	Daun afrika	<i>Vernonia amygdalina</i>
16	Papinyo	Mentimun	<i>Cucumis sativus</i>
17	Katok	Katuk	<i>Sauropus androgynus</i>
18	Kelor	Kelor	<i>Moringa oleifera</i>
19	Walyeu	Randu	<i>Ceiba pentandra</i>
20	Bunga keladi	Daun hosta	<i>Hosta sp.</i>

21	Lengkuas	Lengkuas	<i>Alpinia galanga</i>
22	Bawang putih	Bawang putih	<i>Allium sativum</i>
23	Lemong nipis	Jeruk nipis	<i>Citrus aurantifolia</i>
24	Ninu	Mengkudu	<i>Morinda citrifolia</i>
25	Lidah buaya	Lidah buaya	<i>Aloe vera</i>
26	Kumis kucing	Kumis kucing	<i>Orthosiphon stamineus</i>
27	Sukun	Sukun	<i>Artocarpus altilis</i>
28	Bawang hutan	Bawang hutan	<i>Drimia sp.</i>
29	Daun sambung tulang	Patah tulang	<i>Euphorbia tirucalli</i>
30	Rumput cinta bunga	Suruhan	<i>Peperomia pellucida</i>
31	Daun sambung nyawa	Sambung nyawa	<i>Gynura procumbens</i>
32	Daun mata merah	-	<i>Euphorbia sp.</i>
33	Daun Pacar	Pacar kuku	<i>Lawsonia inermis</i>
34	Biyana	Miana	<i>Plectranthus scutellarioides</i>
35	Cili	Cabai rawit	<i>Capsicum frutescens</i>
36	Rumput yang hidup di lutur	Paku suplir	<i>Adiantum philippense</i>
37	Daun sambung tulang	Daun kepala tupai	<i>Drynaria quercifolia</i>
38	Daun mangko	Mangkokan	<i>Polyscias scutellaria</i>
39	Katlumbir	Jarum tujuh bilah	<i>Pereskia sacharosa</i>
40	Nifdesir	Calincing tanah	<i>Oxalis barrelieri</i>
41	Ngangluin	Mara	<i>Macaranga tanarius</i>
42	Katemuangis	-	-
43	Teikdoin	-	-

Terdapat 43 jenis tumbuhan obat tradisional yang digunakan masyarakat Desa Watmuri, 2 jenis tumbuhan diantaranya termasuk pada Divisio Pteridophyta yaitu pada Classis Filicinae, 27 jenis tumbuhan termasuk Divisio Spermatophyta, Subdivisio Angiospermae, Classis Dicotyledoneae. Sedangkan tumbuhan yang termasuk dalam Classis Monocotyledoneae sebanyak 11 Jenis. Pada penelitian ini, terdapat 2 jenis tumbuhan yang belum teridentifikasi, namun masyarakat Watmuri menyebut tumbuhan-tumbuhan tersebut dengan nama lokal yaitu Katemuangis dan Teikdoin.

Pengolahan dan Pemanfaatan Tumbuhan Obat Tradisional Masyarakat Desa Watmuri

Berdasarkan hasil kuisisioner dan wawancara, peneliti memperoleh informasi mengenai bagian tumbuhan yang digunakan untuk dimanfaatkan dalam menyembuhkan penyakit, cara meramu atau mengolah tumbuhan tersebut, cara pemakaian, waktu pemakaian dan lama pengobatan. Pengetahuan Masyarakat Watmuri mengenai pengolahan dan pemanfaatan tumbuhan obat tradisional ini diperoleh dari pengetahuan

leluhur, mimpi, orang tua dan keluarga, pengalaman dan teman. Sehingga kajian tersebut berbeda pada setiap Soa oleh Masyarakat Desa Watmuri. Pengolahan dan Pemanfaatan tumbuhan obat tradisional masyarakat Desa Watmuri masing-masing soa disajikan pada beberapa tabel berikut:

Tabel 2. Pengolahan dan Pemanfaatan Tumbuhan Obat Tradisional di Soa Sorluri

No	Jenis Tumbuhan	Cara pengolahan	Pemakaian	Pemanfaatan
1	Sirih, Pinang, Tembakau	1 helai daun sirih dan 1 buah pinang dikunyah dan tambahkan sedikit kapur dan sedikit helai daun tembakau kering, tambahkan juga gula dan minyak tanah	pijat/urut	Menghilangkan ambeien, menurunkan demam, stroke, Menghilangkan pegal linu, menurunkan bengkak, mengobati luka baru
2	Mara	3-5 akar atau 7 helai daun Mara direbus dengan 3 gayung air	Air Mandi	Mengeluarkan darah putih untuk ibu-ibu selesai melahirkan
3	Pare	7-20 helai daun pare diremas, ambil airnya di dalam gelas dan ditambahkan setengah gelas air hangat	Diminum	Menurunkan demam
4	Pepaya	1-3 helai daun pepaya ditumbuk, diremas airnya di dalam gelas dan tambahkan setengah gelas air hangat	Diminum	Menurunkan demam
5	Pisang	1 helai daun pisang dipanaskan di atas bara api dengan minyak kelapa	Ditempel	Menurunkan demam

6	Ciplukan	1-10 helai daun ciplukan direbus dengan 1 gayung air hingga tersisa 1 gelas ramuan	Diminum	Menambah darah dan menghilangkan pegal linu
7	Kelapa	Endosperm kelapa tua dibakar di bara api sampai setengah hangus	Dimakan	Meredakan batuk
8	Lontar	Bagian batang lontar dikikis	Ditempel	Mengobati luka baru
9	Calincing tanah	2 helai daun Calincing tanah dikunyah	Ditempel	Menurunkan bengkak
10	Singkong	1 umbi Singkong diparut	Ditempel	Menurunkan bengkak
11	Gembili	1 umbi Gembili diparut	Ditempel	Menurunkan bengkak
12	Ubi Jalar	1 umbi Ubi Jalar diparut	Ditempel	Menurunkan bengkak
13	Jarak	1 atau 2 helai daun jarak dan 1- 15 butir beras ditumbuk sampai halus	Ditempel	Mengobati bisul
14	Binahong	7-15 helai daun binahong direbus dengan air 2 gayung sampai tersisa 3 gelas ramuan	Diminum	Mengobati kanker dan batu ginjal
15	Daun Afrika	Daun Afrika yang ganjil (9, 11, 13 dan seterusnya) direbus dengan air sampai tersisa 2 gelas ramuan	Diminum	Menurunkan darah tinggi (Hipertensi)
16	Mentimun	1 buah mentimun dikupas dan dibersihkan	Dimakan	Menurunkan darah tinggi (Hipertensi)

Berdasarkan tabel 4 diatas, terdapat 18 jenis tumbuhan yang digunakan oleh masyarakat Soa Sorluri untuk mengobati berbagai penyakit. Cara pengolahan tumbuhan

bermacam-macam yaitu dikunyah, direbus, diremas airnya, ditumbuk, dipanaskan diatas bara api (dirau: ambon), dibakar, dikikis, diparut, dan ditumbuk. Tumbuhan yang digunakan pun ada yang dipakai 3 bagian tumbuhan dikombinasikan namun ada pula yang 1 bagian tumbuhan saja yang dimanfaatkan. Selain itu, oleh masyarakat Soa Souluri pengambilan daun untuk diolah disarankan menggunakan daun berjumlah ganjil.

Tabel 3. Pengolahan dan Pemanfaatan Tanaman Obat Tradisional Masyarakat Soa Ayoan

No	Jenis Tumbuhan	Cara pengolahan	Pemakaian	Pemanfaatan
1	Katuk	daun katuk secukupnya direbus sampai mendidih dan tambahkan garam	Dimakan	memperlancar ASI
		2-5 akar katuk direbus dengan air 1 gayung tersisa 2 gelas	Diminum	Menurunkan demam, mengobati kusta, melegakan tenggorokan
2	Kelor	Daun kelor yang ganjil (3, 5, 7, 9 dan seterusnya) diremas ambil airnya hanya 1 sdm kemudian tambahkan 1 sdm madu dan 1 sdm air kelapa muda	Diminum	Mengobati sakit kuning
		2-3 genggam daun kelor dan kapur sirih ditumbuk	Ditempelkan	Mengobati rematik, dan pegal linu
		1 Batang kelor muda ditumbuk sampai halus tambahkan sedikit air	Diteteskan	Mengobati sakit mata
3	Sirih	1-3 helai daun sirih direbus sampai mendidih	Diteteskan	Mengobati sakit mata
4	Kelapa	1 buah kelapa muda dilubangi kemudian ambil airnya	Diminum	Keracunan

		1 butir telur di masukkan dalam 1 buah kelapa muda yang telah dilubangi	Diminum	Meredakan panas dalam
		1 Endosperm kelapa tua diparut isinya	Ditempel	Mengobati perih karena tertusuk duri
		1 Endosperm kelapa tua dikunyah	Ditempel	Mengobati tulang keseleo
		Bagian tengah batang pohon ditumbuk dan tambahkan sedikit minyak kelapa	Ditempel	Mengobati penyakit kanker payudara
5	Katemuangis	1-7 helai daun katemuangis direbus dengan air 2 gayung tersisa 2 gelas ramuan	Diminum	Menurunkan demam
6	Randu	1 helai daun randu ditumbuk sampai halus	Ditempel	Mengobatibisul
7	Daun Hosta	1 pucuk daun hosta dioleskan minyak kelapa kemudian dipanaskan di bara api	Ditempel	Mengobati bisul
8	Lengkuas	1 rimpang lengkuas ditambah sedikit kapur sirih kemudian ditumbuk sampai halus	Dioles	Menghilangkan panu
9	Bawang Putih	1 siung bawang putih, 1 rimpang lengkuas, 3 buah mengkudu, sedikit beras kencur, dan sedikit bubuk ketumbar semuanya ditumbuk kemudian saring airnya	Diminum	Mengobati penyakit pada limfa, meningkatkan nafsu makan
10	Jeruk nipis	1 jeruk nipis diperas airnya dimasukkan ke dalam 1 buah kelapa muda yang telah dilubangi	Diminum	Mengobati demam berdarah

11	Mengkudu	1 helai daun mengkudu diolesi dengan minyak kelapa kemudian dipanaskan	Ditempel	Mengobati luka bakar
12	Lidah buaya	1 helai daun lidah buaya dikupas, ambil bagian dalamnya	Dioleskan	Mengobati luka bakar
13	Kumis kucing	1-13 helai daun kumis kucing direbus dengan air 1 gayung hingga tersisa 2 gelas ramuan	Diminum	Mengobati infeksi ginjal dan kencing batu
14	Ciplukan	1 tumbuhan kanunur (akar, batang, daun, dan buah) direbus dengan air 2 gayung hingga tersisa 2 gelas ramuan	Diminum	Mengobati asma dan pegal linu
15	Ubi Jalar	1 helai daun ubi jalar ditambah 1 sdm gula dan 1 sdm nasi kemudian tumbuk	Ditempel	Mengobati mata ikan
16	Sukun	3 helai daun sukun tua direbus dengan 2 gayung air hingga tersisa 2 gelas ramuan	Diminum	Mengobati asma
17	Bawang hutan	1-5 helai daun bawang hutan dioleskan minyak kelapa kemudian dipanaskan di bara api.	Ditempel dan tutup dengan kain	Mengobati patah tulang
18	Daun Patah tulang	1-5 helai daun patah tulang ditumbuk sampai halus dan dibungkus dengan kain	Ditempel	Mengobati patah tulang
19	Daun Suruhan	1-6 tumbuhan Suruhan (akar, batang dan daun) diremas sampai airnya keluar kemudian tambahkan sedikit air hangat sampai setengah	Diminum	Menurunkan panas tinggi

		gelas		
20	Pisang	1 helai daun pisang muda dibagi menjadi 2 bagian	Ditempel	Menurunkan panas tinggi (khusus anak-anak)
21	Daun sambung nyawa	1-6 helai Daun sambung nyawa direbus dengan 1 gayung air hingga tersisa 1 gelas ramuan	Diminum	Mengobati kanker dan stroke

Dari tabel diatas terlihat bahwa di soa Ayoan penggunaan tumbuhan obat tradisional lebih banyak dibandingkan dengan soa-soa lainnya yaitu terdapat 21 jenis tumbuhan yang digunakan untuk mengobati berbagai penyakit. Sebagian besar pengolahan tumbuhan obat tradisional di Soa Ayoan menggunakan bagian daun (helaian daun).

Tabel 4. Pengolahan dan Pemanfaatan Tanaman Obat Tradisional di Soa Dabu-Dabu

No	Jenis Tumbuhan	Cara pengolahan	Pemakaian	Pemanfaatan
1	Daun Afrika	Daun Afrika yang ganjil (7, 9, 11 dan seterusnya). Daun Afrika muda direbus dengan 2 gayung air hingga tersisa 2 gelas ramuan. Atau daun muda mentah langsung dimakan	Diminum dan dimakan	Menghilangkan Batu ginjal, mengobati Batuk
2	Pare	1-20 helai daun papari diremas dan tambahkan sedikit air hangat sampai setengah gelas	Diminum	Mengobati batuk
3	Daun Kumis kucing	1-10 helai daun kumis kucing direbus dengan 2 gayung air hingga tersisa 2 gelas ramuan	Diminum	Mengobati semua penyakit
4	Daun Pacar	1-10 helai daun	Diminum	Mengobati semua

		pacar direbus dengan 1 gayung air hingga tersisa 2 gelas ramuan		penyakit
5	Katemuangis	1-3 helai daun muda katemuangis ditumbuk sampai halus	Ditempelkan	Menurunkan bengkak pada kemaluan
		Daun ketemuangis diambil secara acak direbus sampai mendidih tersisa 2 gelas ramuan	Diminum	Mengobati pegal linu
		1-5 helai daun katemuangis direbus dengan 1 gayung air hingga tersisa 1 gelas ramuan	Diminum	Menurunkan demam
6	Daun mata merah	1 helai daun mata merah ditetaskan getahnya.	Ditetaskan	Mengobati sakit mata
7	Kelapa	1 batang pohon kelapa dikikis kulitnya dengan pisau	Ditempelkan	Mengobati luka baru
8	Binahong	1-2 helai daun binahong dicuci bersih dan langsung dimakan	Dimakan	Mengobati kanker

Berdasarkan tabel di atas, pada soa Dabu-dabu penggunaan tumbuhan obat tradisional cukup sedikit yaitu 8 jenis tumbuhan saja. Sama halnya dengan soa sebelumnya, bagian daun adalah bagian tumbuhan yang digunakan dan diolah untuk menyembuhkan penyakit di soa Dabu-dabu.

Tabel 5. Pengolahan dan Pemanfaatan Tanaman Obat Tradisional di Soa Saembun

No	Jenis Tumbuhan	Cara pengolahan	Pemakaian	Pemanfaatan
1	Miana	1 helai daun miana, dipanaskan dan dioleskan dengan minyak kelapa	Ditempel	Mengobati kanker payudara dan bisul
2	Calincing tanah	1 akar tanaman calincing tanah, di kupas kulitnya ambil bagian korteksnya	Ditempel	Mengobati sakit gigi
3	Cabai Rawit	1 helai daun cabai rawit dipanaskan di api dan ditumbuk sampai hancur	Ditempel	Mengobati sakit gigi
		1 helai daun cabai rawit dipanaskan di bara api kemudian dioles dengan minyak kelapa.	Ditempel	Mengobati bisul, menurunkan bengkak
4	Lontar	1 batang lontar dikikis sampai halus	Ditempel	Mengobati luka bakar
5	Daun jarum tujuh bilah	1- 3 helai daun jarum tujuh bilah dilumatkan sampai hancur	Ditempel	Mengobati luka bakar
6	Pepaya	1-5 helai daun pepaya direbus dengan 1 gayung air hingga tersisa 1 gelas ramuan	Diminum	Menurunkan Demam
7	Patah tulang	1-5 batang patah tulang, kupas kulit dan parut bagian korteksnya kemudian dicampur dengan sopi (Arak	Ditempel	Mengobati patah tulang

		Maluku)		
8	Teikdoin	1- 3 helai daun teikdoin ditempelkan pada bagian yang siap dijilat darah mati (untuk bayi)	Dijilat	Menghilangkan darah mati
9	Mangkokan	1-7 helaian daun mangko, direbus dengan air sampai mendidih.	Diminum	Mengobati radang payudara dan menurunkan darah tinggi (hipertensi)
10	Suplir	Daun suplir diambil sebanyak 1 mangkuk dan direbus dengan air hingga tersisa 2 gelas ramuan	Diminum	Mengobati sakit kuning
11	Katemuangis	1-3 helai daun katemuangis ditumbuk	Ditempel	Menurunkan bengkak pada kemaluan

Berdasarkan tabel diatas, pada soa saembun penggunaan 11 jenis tumbuhan yang dimanfaatkan sebagai tumbuhan obat tradisional. Pemakaian luar ramuan banyak diaplikasikan oleh masyarakat soa saembun, yaitu bagian daun atau bagian batang yang diramu dan di tempelkan pada bagian tubuh yang sakit. Selain itu, yang lebih menarik perhatian yaitu pemakaian bagian tumbuhan untuk menghilangkan darah mati bagi bayi dengan cara dijilat darah mati di seluruh bagian tubuh dan masyarakat soa aembun percaya apabila dilakukan maka bayi tersebut tidak gampang sakit. Syarat dalam proses menjilat darah mati harus dilakukan saat air pasang tertinggi, karena masyarakat percaya air pasang tertinggi menandakan darah akan mengalir dengan baik.

Masyarakat Desa Watmuri Kecamatan Nirunmas Kabupaten Kepulauan Tanimbar mempunyai tradisi pengobatan tradisional turun temurun yang masih dipertahankan sampai sekarang. Pengetahuan pengobatan tradisional tersebut oleh masyarakat desa watmuri dilestarikan di setiap soa. Pengetahuan ini berasal dari leluhur, orang tua, keluarga dekat, pengalaman orang per orang, dari teman sampai melalui mimpi.

Menurut (Manuputty, 1990), pengetahuan dan keterampilan pengobatan tradisional diwarisi secara turun temurun dari orang tua atau leluhur, berguru pada ahli pengobatan atau dukun pengobatan, secara penglihatan ghaib, melalui mimpi-mimpi, melalui buku-buku, praktek secara langsung dengan ahli pengobat, belajar dan mendapatkan melalui penderitaan (sakit) diri sendiri. Berbagai macam bentuk dan cara diperlihatkan oleh para ahli pengobatan tradisional di dalam pengobatan berbagai

macam penyakit dalam praktek pengobatan sehari-hari. Pengobatan tradisional yang dilakukan oleh masyarakat Desa Watmuri dilestarikan untuk mengatasi permasalahan kesehatan. Alasan penting lainnya yaitu masyarakat Watmuri harus menempuh perjalanan jauh ke Rumah Sakit dan pengobatan dari dokter yang mahal sehingga masyarakat menjadikan pengobatan tradisional dengan memanfaatkan tumbuhan berkhasiat obat yang ada di sekitar tempat tinggal mereka.

Jenis tumbuhan yang dimanfaatkan sebagai obat tradisional oleh masyarakat Desa Watmuri berjumlah 43 jenis tumbuhan yaitu mulai dari tingkat herba hingga pohon yang dijumpai di pekarangan rumah, hutan dan kebun. Tumbuhan yang digunakan masyarakat Desa Watmuri pada Soa Sorluri, Soa Ayoan, Soa Dabu-dabu dan Soa Saembun secara berturut-turut yaitu berjumlah 18 jenis, 21 jenis, 8 jenis dan 11 jenis. Sebagian besar jenis tumbuhan yang dimanfaatkan oleh masyarakat tiap soa pada Desa Watmuri sangatlah berbeda dan hanya terdapat beberapa jenis tumbuhan yang sama namun pengolahan dan pemanfaatannya berbeda. Dari 43 jenis tumbuhan yang di data terdapat 2 jenis tumbuhan yang belum teridentifikasi yaitu Katemuangis dan Teikdoin. Sedangkan 41 jenis tumbuhan telah teridentifikasi tergolong dalam 3 Classis, 21 Ordo, dan 26 Familia.

Bagian-bagian tumbuhan yang dimanfaatkan sebagai obat tradisional oleh masyarakat Desa Watmuri berupa keseluruhan tumbuhan, kombinasi bagian-bagian tumbuhan, hanya daun, batang, akar, bunga, buah, endosperm, umbi dan rimpang yang dimanfaatkan secara terpisah. Berdasarkan hasil penelitian, sebagian besar bagian tumbuhan yang dimanfaatkan oleh masyarakat Desa Watmuri yaitu bagian daun dibandingkan dengan bagian-bagian tumbuhan lainnya. Menurut (Anggraeni, 2013), daun merupakan bagian tumbuhan yang hampir selalu melimpah di alam karena keberadaannya tidak dipengaruhi musim. Berbeda dengan buah dan bunga yang ketersediaannya di alam hanya ada pada waktu atau musim tertentu. Oleh karena itu, penggunaan daun untuk meramu obat berkaitan dengan ketersediaannya di alam.

Cara pengolahan tumbuhan oleh masyarakat Desa Watmuri di setiap Soa hampir sama yaitu dengan cara direbus, dibakar, dikunyah, dilumatkan, diparut, ditumbuk, dipanaskan, dan dikikis. Cara pengolahan tumbuhan obat yang paling banyak digunakan oleh masyarakat Desa Watmuri dengan cara direbus selain cara-cara lainnya. Menurut (Adyana, 2012), pengolahan yang paling banyak digunakan pada dasarnya dipakai secara langsung tanpa pengolahan misalnya disadap dan dimakan atau diminum, dan ada yang melalui pengolahan diantaranya direbus, diparut, diremas, ditumbuk, dibakar, disangrai, dan diseduh. Tujuan utama pengolahan dengan berbagai cara ini yaitu untuk mengeluarkan senyawa yang bermanfaat pada tumbuhan tersebut.

Pemakaian ramuan tumbuhan oleh masyarakat Desa Watmuri yaitu dengan cara dimakan, diminum, ditempelkan pada bagian tubuh yang sakit, diteteskan pada mata, dioles dan dijilat. Untuk tumbuhan yang dimakan dan diminum biasanya digunakan

untuk mengatasi penyakit dalam. Sedangkan tumbuhan yang dimanfaatkan sebagai obat luar, ramuannya hanya dioles atau ditempel, dijadikan obat pijat dan air mandi.

Berdasarkan jenis tumbuhan dan pemanfaatannya, masyarakat Desa Watmuri menggunakan tumbuhan yang berbeda maupun tumbuhan yang sama untuk mengobati satu jenis penyakit. Namun, adapula menggunakan bagian tumbuhan yang sama tetapi untuk mengobati penyakit yang berbeda-beda misalnya tumbuhan kelapa. Menurut (Diba, Jumari, & Endah, 2018), bagian-bagian tumbuhan kelapa memiliki peran penting bagi masyarakat sekitar yang memiliki banyak manfaat salah satunya sebagai bahan ramuan obat. Tumbuhan kelapa dapat menyembuhkan berbagai penyakit seperti batuk, batu ginjal, luka, keracunan, pegal linu, rasa gatal, menurunkan darah tinggi.

Masyarakat Desa Watmuri menggunakan satu jenis tumbuhan namun bagian tumbuhan yang berbeda untuk menyembuhkan satu jenis penyakit tetapi cara pengolahan yang berbeda. Menurut (Pical, 2013), pemanfaatan tumbuhan sebagai pengobatan ada yang hanya menggunakan satu bagian dari satu jenis tumbuhan saja, ada juga yang memanfaatkan lebih dari satu bagian yang berasal dari satu atau beberapa jenis tumbuhan yang dikombinasikan untuk mengobati suatu penyakit. Jenis tumbuhan yang dalam pemanfaatannya digunakan lebih dari satu bagian dapat terlihat bahwa dalam pengobatan juga lebih dari satu penyakit, artinya dari satu jenis tumbuhan dapat mengobati beberapa jenis penyakit dengan bagian tumbuhan yang sama atau bagian yang berbeda pula.

Persyaratan khusus yang dipercaya oleh masyarakat Desa Watmuri dalam mengambil dan meramu tanaman sebagai obat pun menjadi suatu syarat sehingga tumbuhan itu menjadi manjur jika diaplikasikan ke bagian tubuh yang sakit. Syarat khusus itu misalnya pengambilan daun yang harus berjumlah ganjil (3, 5, 7, 9 daun dan seterusnya) karena sudah menjadi kebiasaan masyarakat Desa Watmuri secara turun temurun dari nenek moyang. Pengambilan bahan memiliki ukuran atau ketentuan tertentu misalnya jumlah helai daun harus ganjil, daun yang mengarah ke atas, ukuran bahan yang diseduh atau direbus 1 ikat dan warna kulit batang (terang atau gelap), dan pengambilan bahan sebaiknya di pagi hari sehingga masih segar (Nurrani, Supratman, & Hendra, 2016). Sedangkan syarat utama menjilat darah mati yang manjur yaitu pada waktu air laut pasang karena kepercayaan masyarakat Soa Saembun jika air laut surut darah ditubuh kita tidak mengalir dengan baik.

KESIMPULAN

1. Jenis –jenis tumbuhan yang digunakan oleh masyarakat Desa Watmuri yaitu tumbuhan Sirih, Pinang, Tembakau, Pare, Pepaya, Pisang, Ciplukan, Kelapa, Lontar, Singkong, Gembili, Ubi Jalar, Jarak, Binahong, Daun Afrika, Mentimun, Katuk, Kelor, Randu, Daun Hosta, Lengkuas, Bawang Putih, Jeruk Nipis, Mengkudu, Lidah Buaya, Kumis Kucing, Sukun, Bawang Hutan, Patah Tulang, Daun Suruhan, Daun

Sambung Nyawa, Daun Mata Merah, Daun Pacar, Miana, Cabe Rawit, Suplir, Daun Mangkokan, Daun Kepala Tupai, Daun Jarum Tujuh Bilah, Calincing Hitam, Daun Mara, Katemuangis dan Teikdoin.

2. Bagian-bagian tumbuhan yang dimanfaatkan sebagai obat tradisional oleh masyarakat Desa Watmuri adalah daun, batang, akar, bunga, buah, endosperm, umbi dan rimpang
3. Cara pengolahan tumbuhan oleh masyarakat Desa Watmuri di setiap Soa hampir sama yaitu dengan cara direbus, dibakar, dikunyah, dilumatkan, diparut, ditumbuk, dipanaskan, dan dikikis.
4. Pemanfaatan tumbuhan obat tradisional di Desa Watmuri setiap soa yaitu untuk mengobati berbagai penyakit.

DAFTAR PUSTAKA

- Adyana, M. (2012). Cara Pengolahan Obat Tradisional Baik dan Benar. <http://www.herbaltarupramana.com/artikel-18> tanggal 8 Agustus 2020. Pukul 10.00 Wit.
- Anggraeni, R. (2013). *Etnobotani Masyarakat Subetnis Batak Toba di Desa Peadungdung Sumatera Utama [skripsi]*. Depok: Jurusan Sains FMIPA UI.
- Arum, S., Laksana, M., & Yudiantoro, D. (2018). Etnobotani tanaman antipiretik masyarakat dusun Mesu Boto Jatiroto Wonogiri Jawa Tengah. *Journal of Pharmaceutical science and Medical Research*, 1(1): 1-11.
- Diba, S., Jumari, & Endah, D. (2018). Kelapa sebagai komponen bahan ramuan obat di Karaton Ngayogyakarta Hadiningrat dan Pura Pakualaman. *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pelayanan Kesehatan*, 2(1): 1-6.
- Falah, F., Sayektiningsih, T., & Noorcahyati. (2013). Keragaman jenis dan pemanfaatan tumbuhan berkhasiat obat oleh masyarakat sekitar hutan lindung gunung Beratus Kalimantan Timur. *Jurnal Penelitian Hutan dan Konservasi Alam*, 10(1):1-18.
- Manuputty, A. H. (1990). *Pengobatan tradisional daerah Maluku*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. Dirjen Kebudayaan.
- Nurrani, L., Supratman, T., & Hendra, S. (2016). Kearifan lokal dalam pemanfaatan tumbuhan obat oleh masyarakat di sekitar Tanamn Nasional Aketajawe Lolobata Provinsi Maluku Utara. *Jurnal Penelitian Sosial dan Ekonomi Kehutanan*, 12(3):163-175.
- Pical, J. M. (2013). *Pemanfaatan tumbuhan sebagai obat tradisional oleh masyarakat Kampung Isenebuai Distrik Rumberpon Kabupaten Teluk Wondama. [Skripsi]*. Manokwari: Jurusan Kehutanan Fakultas Kehutanan Universitas Negeri Papua.
- Putra, R. A., Wiryono, & Apriyanto, E. (2012). Studi etnobotani suku Serawai di Kelurahan Suka Ramai Kecamatan Selebar Kota Bengkulu. *Jurnal Penelitian dan Pengelola Sumberdaya Alam dan Lingkungan*, 1(3) : 207-224.

- Salim, Z., & Munadi, E. (2017). *Info komoditi tanaman obat*. Jakarta: Badan Pengkajian dan Pengembangan Perdagangan Kementerian Perdagangan Republik Indonesia.
- Walujo, E. (2009). Etnobotani : memfasilitasi penghayatan, pemutakhiran pengetahuan dan kearifan lokal dengan menggunakan prinsip-prinsip dasar ilmu pengetahuan. *Seminar Etnobotani IV*. Cibinong: Cibinong Science Center-LIPI.